

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MULTIKULTURAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MULTIETNIS KELAS X SMA NEGERI 3 KOTA TERNATE

Febriyanti Zulkifli¹ Ermin² Najamudin Marsaoly³

^{1,2,3} Institut Sains dan Kependidikan (ISDIK) Kie Raha Maluku

Email:febriyantizulkifli10535@gmail.com¹; erminhasan20@gmail.com²;nhajamarsaoly@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik multi-etnis kelas X dan untuk mengetahui pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Multikultural terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik multi-etnis kelas X. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development/R&D) yang dilanjutkan dengan penelitian Quasi eksperimen. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis multikultural dan Penelitian Quasi eksperimen bertujuan untuk menguji kemampuan berfikir kritis peserta didik multi-etnis. Hasil penelitian terkait pengaruh kelompok etnis terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik, hasil analisis kovarians diperoleh nilai Fhitung 5.559 dengan nilai signifikansi 0.006 karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05) maka H_0 ditolak. Penolakan H_0 berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik multi-etnis. Berdasarkan hasil uji lanjut menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian berbeda nyata lebih tinggi 0,53% dari etnis Ternate dan berbeda nyata lebih tinggi 5,65% dari etnis Togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian lebih tinggi jika dibandingkan dengan etnis Ternate dan Togale. Berdasarkan ringkasan hasil uji LSD interaksi antara Lembar Kerja Peserta Didik dan etnis pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa rerata skor terkoreksi kemampuan berfikir kritis peserta didik multi-etnis pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Eksperimen etnis Ternate berbeda 0,5% dengan eksperimen etnis Makian; berbeda 1,58% dengan kontrol Etnis Makian; berbeda 1,60% dengan Kontrol etnis Ternate; berbeda 0,5% dengan Eksperimen etnis Togaledan berbeda nyata lebih tinggi 6,60% jika dibandingkan dengan kontrol etnis togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interaksi LKPD dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis etnis Ternate lebih tinggi dibandingkan dengan etnis Makian dan Togale.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Kemampuan Berpikir Kritis, Peserta Didik Multi-etnis

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the development of Multicultural-Based Student Worksheets (LKPD) on the critical thinking abilities of class X. This type of research is development research (research and development/R&D) followed by quasi-experimental research. Development research aims to develop multicultural-based student worksheet (LKPD) products and Quasi-experimental research aims to test the critical thinking abilities of multiethnic students. The results of research related to the influence of ethnic groups on students' critical thinking abilities, the results of covariance analysis obtained an F value of 5.559 with a significance value of 0.006 because the significance value was smaller than the α value (0.05), so H_0 was rejected. Rejection of H_0 means the research hypothesis states that ethnicity influences the critical thinking abilities of multiethnic students. Based on the results of further tests, it shows that the critical thinking ability of the Makian ethnic group is significantly higher by 0.53% from the Ternate ethnic group and is significantly higher by

5.65% from the Togale ethnic group. Thus, it can be said that the critical thinking ability of the Makian ethnic group is higher when compared to the Ternate and Togale ethnic groups. Based on the summary of the LSD test results of the interaction between Student Worksheets and ethnicity in Table 4.9, it can be explained that the corrected mean score for critical thinking abilities of multiethnic students on the Student Worksheet (LKPD) for the Ternate ethnic experiment is 0.5% different from the Makian ethnic experiment; 1.58% different from Makian Ethnic controls; 1.60% different from Ternate ethnic controls; is 0.5% different from the Togaled ethnic experiment and is significantly different by 6.60% when compared to the Togale ethnic control. Thus, it can be said that the interaction between LKPD and ethnicity on the critical thinking abilities of the Ternate ethnic group is higher than that of the Makian and Togale ethnic groups.

Keywords: LKPD development, critical thinking skills, multiethnic students

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Pelaksanaan pendidikan akan berjalan teratur dan sistematis dengan adanya kurikulum. Kurikulum juga berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan sekaligus menjadi pedoman dalam menjalankan proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan (Jeflin & Afriansyah, 2020). Kurikulum menjadi fondasi dan refleksi falsafah hidup bangsa, bagaimana akan membentuk masa depan sebuah peradaban bangsa tergantung dan digambarkan melalui kurikulum pendidikannya. Hendaknya kurikulum bersifat dinamis dan terus berkembang menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi dengan mengutamakan kebutuhan masyarakat, karena pada dasarnya tujuan pendidikan adalah membentuk manusia yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat.

Masyarakat kota Ternate yang merupakan masyarakat yang Multikultural karena terdiri atas berbagai suku bangsa yaitu: Ternate, Tidore, Makian, Bacan, Tobelo, Galela dan Morotai. Adapula agama yang di anut masyarakat yang mendiami Kota Ternate yaitu agama Islam dan Kristen. Oleh karena itu pembelajaran Multikultural sudah di terapkan untuk menjaga keharmonisan dalam keberagaman dan sangat berperan positif karena Peserta Didik dapat mencegah konflik antar perbedaan keragaman di lingkungan sekolah maupun masyarakat apalagi di era pembelajaran Abad 21 sekarang ini. Abad ke-21 ditandai dengan majunya perkembangan zaman, dimana setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, kreatif dan kolaboratif. Untuk menghadapi pembelajaran di abad 21, peserta didik harus memiliki, pengetahuan, kemampuan literasi digital, literasi informasi, literasi media, menguasai teknologi informasi dan komunikasi serta keterampilan berfikir kritis (Frydenberg, at el. 2011: Pratiwi, at el. 2019). Berfikir kritis merupakan kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berfikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain (Elaine B. Johnson, 2009:182: Resti, 2018). (Elaine B. Johnson 2009:185: Resti, 2018) mengatakan bahwa tujuan berfikir kritis adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Lebih lanjut (Fahrudin Faiz, 2012:2: Resti, 2018) mengemukakan bahwa tujuan berfikir kritis sederhana yaitu untuk menjamin sejauh mungkin bahwa pemikiran kita valid dan benar. Dengan kemampuan untuk berfikir kritis peserta didik akan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Seseorang tidak dapat belajar dengan baik tanpa berfikir dengan baik.

Indikator berfikir kritis menurut (Ennis:Fatmawati, at el.2014) yaitu mampu: merumuskan pokok-pokok permasalahan, mengungkap fakta yang ada, memilih argumen yang logis, mendeteksi bias dengan sudut pandang yang berbeda dan menarik

kesimpulan. Kemampuan berfikir kritis pada pembelajaran sangat penting karena peserta didik dapat mengevaluasi pembelajaran ke dasar masalah dan menghasilkan ide baru yang dapat dimodifikasi sebagai solusi kreatif yang relevan. Namun beberapa fakta penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan berfikir kritis peserta didik masih rendah (Sianturi, et al. 2018: Dimas, et al. 2020). Rendahnya kemampuan berfikir kritis peserta didik dikarenakan guru belum memberdayakan peserta didik untuk dapat mengelola informasi dengan baik, guru masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik cenderung menghafal materi dan rumus dari pada memahami konsep. Lebih lanjut berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Kota Ternate, dalam pembelajaran guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan berfikir kritis peserta didik. Salah satu cara agar kemampuan berfikir kritis peserta didik dapat diberdayakan dengan baik adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik yang memungkinkan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai (Andi Prastowo, 2011: 204; Laila 2014).

Menurut (Suryani, et al 2018: 16-17; Komalasari, et al 2019) LKPD adalah sumber belajar yang dapat membantu memfasilitasi pembelajaran dengan baik. LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang biasanya berupa petunjuk atau langkah untuk menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. lebih lanjut pengembangan LKPD berbasis Multikultural juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. LKPD berbasis Multikultural merupakan bahan ajar cetak yang bisa digunakan oleh guru untuk memancing peserta didik yaitu agar mereka mau terlibat secara aktif pada materi pembelajaran yang dibahas oleh pendidik dengan maksud menjadikan peserta didik untuk menyadari dan menghargai keragaman yang ada serta hidup saling bertoleransi dengan cara merumuskan pokok-pokok permasalahan, mengungkap fakta yang ada, memilih argumen yang logis, mendeteksi bias dengan sudut pandang yang berbeda dan menarik kesimpulan. Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik Kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development/R&D) yang dilanjutkan dengan penelitian Quasi eksperimen. Penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan produk lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis multikultural dan Penelitian Quasi eksperimen bertujuan untuk menguji kemampuan berfikir kritis peserta didik multietnis Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada 4D dari (Thiagarajan. 1974: Wida, et al. 2014), dimana tahap akhir penelitian dilakukan Quasi eksperimen pretest-posttest nonequivalent control group design dengan menggunakan kelas perlakuan dan kelas kontrol Penelitian pengembangan pada bagian ini menjelaskan proses atau tahapan pengembangan dari

penelitian yang meliputi tahap Define (pendefinisian), tahap Design (perancangan), tahap Develop (pengembangan), dan tahap Disseminate (penyebaran). Penelitian pengembangan pada bagian ini mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Multikultural. Tahapan penyebaran direncanakan pada bulan Maret tahun 2023. Tahapan ini dilaksanakan Setelah LKPD berbasis multikultural sudah direvisi oleh validator dan diuji kepada peserta didik dalam bentuk penelitian quasi eksperimen dengan membagikan produk LKPD berbasis multikultural untuk mengukur tingkat kemampuan berfikir kritis peserta didik kelas X pada pembelajaran Biologi SMA Negeri 3 Kota Ternate. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah artistik deskriptif penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dengan data statistik sederhana yaitu menggunakan lembar validasi dengan rentang skala penilaian 1 sampai 4. Ketentuan skor yang digunakan dengan rincian pada tabel berikut ini

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang Baik

Setelah data diperoleh dari kegiatan expert review maka dilakukan perhitungan untuk mengetahui kualitas dari LKPD. Perhitungan uji coba untuk menghitung skor rata-rata dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah butir soal} \times \text{jumlah point tertinggi soal}} \times 100\%$$

Setelah peneliti memperoleh hasil perhitungan, selanjutnya peneliti menafsirkan data kuantitatif menjadi data kualitatif menggunakan acuan berdasarkan kriteria pada tabel berikut ini.

Skor	Kategori
0%-25%	Sangat Baik(SB)
26-50%	Baik(B)
51-75%	Kurang Baik(KB)
76-100%	Sangat Kurang Baik(SKB)

Penelitian kuasi eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural Terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik Kelas X. Design penelitian ini adalah quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Postest Nonequivalent Control Group Design (Sugiyono, 2010:109). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding.. Desain ini terdiri atas dua kelompok yang masing-masing di berikan pretest dan postest yang kemudian di beri perlakuan dengan menggunakan LKPD Berbasis Multikultural dan tanpa menggunakan LKPD Berbasis Multikultural. Analisis data yang digunakan yakni analisis kovariat (ANAKOVA) dua jalur dengan taraf signifikansi 5%. Dengan nilai pretest sebagai kovariat dan kemampuan berfikir kritis sebagai variabel terikat. Jika

hasil anakova menunjukkan signifikan maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hakikat Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural Hasil utama dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural dikembangkan melalui beberapa tahapan diawali dengan tahap (define) Pendefinisian yang terdiri dari analisis ujung depan dan analisis tugas. Hasil analisis ujung depan berupa observasi dengan mewawancarai guru mata pelajaran Biologi. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan maupun kesulitan yang terjadi selama kegiatan belajar serta bahan ajar yang digunakan. Peneliti mendapat informasi bahwa kurangnya ketersediaan bahan ajar maka di butuhkan LKPD Untuk mempermudah proses pembelajaran. Bahan ajar yang ada kurang mendukung usaha guru untuk mengenalkan dan mengajarkan keberagaman serta menanamkan sikap yang tepat terhadap keberagaman yang ada. LKPD yang pernah digunakan oleh peserta didik hanya berisikan soal-soal saja. Hasil Analisis tugas di ketahui tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik belum mencapai kompetensi minimal dalam pembelajaran. Tahapan kedua yang peneliti lakukan yaitu tahap (Design) Perancangan dalam membuat LKPD. Pada tahap ini peneliti membuat tujuan dari pembuatan LKPD, sasaran penggunaan produk, dan merancang konsep-konsep. LKPD yang di kembangkan oleh peneliti disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Biologi kelas X SMA kurikulum 2013 materi keanekaragaman hayati, LKPD yang dikembangkan disajikan dengan full colordan terdapat gambar-gambar yang mendukung materi. Tahap ke tiga yaitu (Development) Pengembangan peneliti membuat produk yang nyata sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap pengembangan pada penelitian ini yaitu memproduksi LKPD yang di kembangkan. Pada tahap ini terdapat tiga langkah pengembangan yaitu tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Tahap pra produksi merupakan tahap awal dalam mempersiapkan produk sebelum diproduksi. Dalam pengembangan LKPD Biologi berbasis Multikultural yang peneliti lakukan pada tahap ini yaitu menganalisis kompetensi dasar pada pembelajaran Biologi dan membuat tujuan pembelajaran yang akan di capai. Setelah itu peneliti menyusun naskah isi LKPD yang akan di bahas dalam LKPD Biologi berbasis multikultural.
2. Tahap produksi merupakan tahap dalam membuat dan mengembangkan produk LKPD. Setelah peneliti membuat draft produk, ilustrator yang menafsirkan konsep yang di buat oleh peneliti menjadi ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi.
3. Tahap pasca produksi adalah tahap peneliti melakukan preview produk. Preview produk dilakukan untuk melihat kesiapan produk yang akan di gunakan.

Selanjutnya tahap keempat yaitu (Disseminat)penyebaran, pada tahap ini peneliti melakukan expert review yang melibatkan tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Peneliti memberikan lembar validasi kepada ahli untuk menilai kelayakan produk LKPD Biologi berbasis multikultural serta mendapatkan saran untuk perbaikan produk sehingga produk lebih baik lagi. Setelah produk dinyatakan valid dan layak digunakan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media maka produk di uji cobakan kepada peserta didik. Sebelum produk di uji cobakan peneliti terlebih dahulu

memberikan evaluasi berupa pretest yang di kerjakan secara individu untuk mengetahui perbedaan pengaruh kemampuan berfikir kritis LKPD berbasis multikultural. Peneliti melakukan uji coba produk pada kelompok kecil yang terdiri dari 6 kelompok dimana dua kelompok memiliki masing-masing 5 peserta didik dan 4 kelompok terdiri dari 6 peserta didik dari kelas X SMA Negeri 3 Kota Ternate. Tahap terakhir pada pengembangan LKPD yaitu melakukan evaluasi berupa posttest yang di kerjakan secara individu untuk melihat kelayakan dan kemampuan berfikir kritis. Hasil evaluasi menjadi acuan bagi peneliti dalam memperbaiki produk yang di kembangkan sehingga produk berupa LKPD berbasis multikultural layak di gunakan. Produk LKPD berbasis multikultural terhadap kemampuan berfikir kritis di uji validasi oleh ahli materi Biologi yakni Dr. Ermin M.Pd yang merupakan dosen program studi pendidikan Biologi ISDIK Kie Raha Maluku Utara. Peneliti mendapat masukan dari ahli materi sehingga produk LKPD dapat menjadi lebih baik data hasil validasi dari ahli materi dapat di lihat pada tabel berikut:

Aspek	Skor	Presentase
Kriteria Isi	24	100%
Kriteria Penyajian	20	100%
Total	44	100%

Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi ahli bahasa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural pada pembelajaran Biologi kelas X, jika ditinjau dari total skor perolehan produk LKPD mendapat skor 100% sehingga dapat di masukkan kedalam kategori Sangat Baik. Selanjutnya produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis multikultural di validasi oleh ahli media yaitu Dr. Iswadi M. Ahmad, M.Pd yang merupakan dosen program studi pendidikan ekonomi ISDIK Kie Raha Maluku Utara. Berikut data hasil validasi oleh ahli media.

Aspek	Skor	Presentase
Kriteria Kegrafikan	15	80%
Total	15	80%

Hasil perhitungan rekapitulasi ahli media terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural pada pembelajaran Biologi kelas X, jika ditinjau dari total skor perolehan produk LKPD mendapat skor 80% sehingga dapat dimasukkan kedalam kategori sangat baik. Berdasarkan uji ahli materi, bahasa dan media yang memberikan penilaian terhadap produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural pada pembelajaran biologi kelas X dinyatakan bahwa produk peneliti valid dan layak di gunakan. Adapun hasil rekapitulasi expert review sebagai berikut:

Responden	Rata-rata
Ahli Materi	100%
Ahli Bahasa	100%
Ahli Media	80%
Rata-rata keseluruhan	93,33%

Hasil dari expert review diatas menunjukkan rata-rata keseluruhan nilai yang di peroleh dari produk LKPD biologi berbasis multikultural yaitu 93,33 % sehingga masuk kedalam kategori sangat baik. Setelah produk melewati uji validasi dan dinyatakan valid

oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media produk LKPD biologi berbasis multikultural akan di uji cobakan kepada peserta didik untuk menilai kemampuan berfikir kritis. Uji keterlaksanaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural merupakan uji untuk mengetahui apakah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik Kelas X. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Ternate pada peserta didik multietnis kelas X IPA, di mana Kelas X IPA terdapat 4 kelas namun yang di pakai peneliti berjumlah dua kelas yaitu kelas X IPA1 sebagai kelas kontrol dan kelas X IPA2 sebagai kelas eksperimen. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa skor keterampilan berfikir kritis Skor keterampilan berfikir kritis diperoleh melalui pretest dan posttest dalam bentuk soal essay berjumlah 10 nomor. Skor yang diperoleh PESERTA DIDIK dari kedua variabel di atas telah dikonversi melalui Rubrik Kemampuan Berfikir Kritis diadaptasi dari Ennis dalam Zubaidah, et al. (2015)

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah analisis kovarian (anakova) dan skor pretes sebagai kovariat. Sebelum dilakukan uji anakova, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan uji homogenitas varian data menggunakan Levene's Test. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai probabilitas (sig.) Masing-masing variabel terikat yang diuji lebih besar dari nilai alpha yang digunakan (0,05) maka Ho diterima, artinya tidak ada penyimpangan terhadap normalitas data variabel bebas, sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.) Hasil uji normalitas dapat di lihat pada tabel berikut

	XCritical	Ycritical
N	70	70
Nor Mean	49.8857	82.4143
mal Std.		
Para Deviation	17.76378	6.04690
mete		
rs ^{a,b}		
Most Absolute	.111	.175
Extre Positive	.111	.095
me Negative		
Diffe		
rence	-.094	-.175
s		
Test Statistic	.111	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033 ^c	.000 ^c

Berdasarkan hasil uji Normalitas diketahui nilai signifikansi 0,033 variabel terikat yang diuji lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan (0,05) maka Ho ditolak, artinya ada penyimpangan terhadap normalitas data variabel bebas, sehingga data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal. Uji Homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi

yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikat memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan terhadap data rata-rata terkoreksi dari kelompok data penelitian, yaitu kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Homogenitas data diuji dengan Levene's Test of Equality of Error Variances. Kriteria pengujian homogenitas data adalah jika nilai probabilitas (sig.) masing-masing variabel terikat lebih besar dari nilai alfa (0,05) maka Ho diterima. artinya tidak ada perbedaan varian antara kelompok data, sehingga data dianggap homogen. Data hasil uji homogenitas dapat di lihat pada tabel berikut

F	df1	df2	Sig.
1.844	5	64	.117

Berdasarkan tabel distribusi data pada tabel berikut menyatakan bahwa nilai signifikansi 0,117 lebih besar dari nilai alfa (0,05) maka Ho diterima dan dianggap Homogen. Ringkasan hasil uji hipotesis dengan Anova pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan etnis dan interaksi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis terlihat pada Tabel berikut.

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	498.513 ^a	6	83.086	2.586	.026
Intercept	33526.003	1	33526.003	1043.303	.000
XCritical	32.252	1	32.252	1.004	.320
Kelas	118.353	1	118.353	3.683	.060
Etnis	357.266	2	178.633	5.559	.006
Kelas * Etnis	39.481	2	19.741	.614	.544
sError	2024.472	63	32.134		
Total	477971.000	70			
Corrected Total	2522.986	69			

Berdasarkan hasil uji Normalitas diketahui nilai signifikansi 0,033 variabel terikat yang diuji lebih kecil dari nilai alpha yang digunakan (0,05) maka Ho ditolak, artinya ada penyimpangan terhadap normalitas data variabel bebas, sehingga data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi normal. Uji Homogenitas bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikat memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dilakukan terhadap data rata-rata terkoreksi dari kelompok data penelitian, yaitu kemampuan berfikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Biologi. Homogenitas data diuji dengan Levene's Test of Equality of Error Variances. Kriteria pengujian homogenitas data adalah jika nilai probabilitas (sig.) masing-masing variabel terikat lebih besar dari nilai alfa (0,05) maka Ho diterima. artinya tidak ada perbedaan

varian antara kelompok data, sehingga data dianggap homogen. Data hasil uji homogenitas dapat di lihat pada tabel berikut

No	Etnis	Xcritical	Ycritical	Selisih	CriticalCor	Notasi LSD
1	Makian	50.900	84.450	33.550	84.401	a
2	Ternate	46.500	83.791	37.291	83.954	a
3	Togale	52.230	79.576	27.346	79.464	b

Berdasarkan hasil uji lanjut pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian berbeda nyata lebih tinggi 0,53% dari etnis Ternate dan berbeda nyata lebih tinggi 5,65% dari etnis Togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian lebih tinggi jika dibandingkan dengan etnis Ternate dan Togale. Hasil uji lanjut pengaruh interaksi Lembar Kerja Peserta Didik dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik terlihat pada Tabel berikut ini

No		Etnis	XCritical	YCritical	Selisih	CriticalCor	Notasi LSD
1	Eksperimen	Ternate	36.083	84.833	48.750	85.495	a
2	Eksperimen	Makian	44.300	84.800	40.500	85.068	a
3	Kontrol	Makian	57.500	84.100	26.600	83.735	a
4	Kontrol	Ternate	56.916	82.750	25.834	82.413	a
5	Eksperimen	Togale	40.076	81.538	41.462	82.009	a
6	Kontrol	Togale	64.384	77.615	13.231	76.920	b

Berdasarkan ringkasan hasil uji LSD interaksi antara Lembar Kerja Peserta Didik dan etnis pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa rerata skor terkoreksi kemampuan berfikir kritis peserta didik pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Eksperimen etnis Ternate berbeda 0,5% dengan eksperimen etnis Makian; berbeda 1,58% dengan kontrol Etnis Makian; berbeda 1,60% dengan Kontrol etnis Ternate; berbeda 0,5% dengan Eksperimen etnis Togale dan berbeda nyata lebih tinggi 6,60% jika dibandingkan dengan kontrol etnis togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interaksi LKPD dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis etnis Ternate lebih tinggi dibandingkan dengan etnis Makian dan Togale.

Nama produk dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) Berbasis multikultural pada pembelajaran biologi kelas X SMA. Materi dalam LKPD ini yaitu Keanekaragaman hayati. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti berjudul lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis multikultural untuk kelas X SMA berupa bahan ajar yang di desain sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas X SMA. Terdapat ciri khas dari LKPD ini yaitu ujaran pengetahuan, aktivitas bersama, bermain dengan otak, dan menanamkan pendidikan multikultural. Kelebihan dari LKPD Berbasis Multikultural adalah disajikan secara sistematis mulai dari pembelajaran yang sederhana sampai kompleks. Desain LKPD yang dikembangkan full color dengan menggunakan kertas yang cukup tebal bukan menggunakan kertas buram yang tipis.

Menggambarkan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga memberikan gambaran jelas kepada peserta didik. Selain itu LKPD Berbasis multikultural menyajikan ringkasan materi berupa ujaran pengetahuan sebelum peserta didik melakukan kegiatan belajar. Mengenalkan dan memberikan pengetahuan akan keberagaman suku dan budaya Maluku Utara serta menanamkan nilai pendidikan multikultural mengenai sikap yang tepat dalam menghadapi keberagaman yang ada. LKPD ini dapat mendukung peran guru sebagai fasilitator sehingga pembelajaran dapat berpusat kepada peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis multikultural memiliki kelebihan tentunya tidak lepas juga dari kekurangan LKPD ini adalah bahan ajar cetak yang tidak dapat menampilkan gambar gerak maupun video jadi hanya bisa menampilkan gambar diam yang mendukung materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh LPKD berbasis multikultural terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. LKPD berbasis multikultural memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Keunggulan dalam LKPD berbasis multikultural adalah bahan ajar berupa lembaran kerja peserta didik yang memuat materi ajar, proses dan evaluasi yang merujuk pada keberagaman, budaya dan tradisi masyarakat. Berdasarkan permasalahan Keberagaman budaya dan tradisi bangsa mengharuskan pemerintah lebih peka terhadap psikologi masyarakat dalam melahirkan kebijakan, termasuk kebijakan pendidikan. Hal itu disebabkan kebijakan yang dipandang menjadi salah satu penyebab munculnya ketersinggungan sosial, bahkan menciptakan konflik di tengah kehidupan masyarakat. Oleh karena itu setiap kebijakan pendidikan perlu berbasis pada situasi dan kondisi kultural masyarakat agar implementasinya mendapatkan dukungan masyarakat baik sosiologis maupun psikologis.

Kemampuan Berfikir Kritis pada Tiga Etnis

Hasil analisis Anacova menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh (Ermin:2021), (Masawet:2009), (Haerullah& Tamalene:2017) yang menyatakan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis. Kemampuan membangun hubungan antara kelompok dan saling menerima antar etnis yang berbeda hanya dimiliki oleh peserta didik yang multietnis. Hasil temuan (Bustomiat el,2014 : Ermin,2021) melaporkan bahwa karakteristik dari berbagai etnis dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kritis peserta didik, dimana nilai-nilai karakter dari setiap etnis memiliki potensi dalam mempengaruhi kemampuan berfikir kritis peserta didik. Lebih lanjut (Richardson,2012:Ermin,2021) menyatakan bahwa budaya sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik multietnis dalam belajar. Demikian pula (Jacobsen, et al,2009:Ermin2021) menyatakan budaya dan karakter yang dibawa peserta didik ke kelas akan secara signifikan mempengaruhi iklim belajar. Iklim belajar yang dibentuk oleh keanekaragaman budaya mampu mempengaruhi kemampuan berfikir kritis peserta didik.

Hasil LSD menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian lebih tinggi jika dibandingkan dengan etnis Ternate dan Togale. Etnis Makian merupakan etnis Migran, dimana etnis ini mendiami seluruh wilayah yang ada di Maluku Utara. Migrasi membuat etnis ini mempunyai motivasi untuk menjadi manusia yang kuat dan sukses. Motivasi berhubungan dengan kemampuan berfikir kritis (Muhammad,at.el:2020: Nugraha,at.el 2017) motivasi belajar memiliki hubungan yang

sangat kuat dengan keterampilan berfikir kritis. Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi memiliki keterampilan berfikir kritis yang tinggi pula. Dengan demikian maka dapat di jelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis etnis makian lebih baik karena memiliki motivasi belajar yang baik pula.

Pengaruh Interaksi LKPD Berbasis Multikultural dan Etnis terhadap Kemampuan Berfikir Kritis

Berdasarkan hasil uji anacova menunjukkan bahwan interaksi LKPD dan etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampnan berfikir kritis. Lebih lanjut hasil uji LSD menunjukkan bahwa LKPD dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis etnis Ternate lebih tinggi dibandingkan dengan etnis Makian dan Togale.

Kemampuan berfikir kritis sangat penting dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran abad 21 sekarang ini berfikir kritis sangat penting di lakukan pada pembelajaran biologi seperti yang tercantum dalam permendikbud Nomor 24 tahun 2016 pada KD 3.2 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman hayati (gen, jenis dan ekosistem) di Indonesia. Secara kontekstual berfikir dapat di golongan menjadi dua bagian, yakni berfikir tingkat tinggi (high order thinking) dan berfikir tingkat rendah (low order thinking). Pembelajaran biologi pada abad 21 sekarang ini menekankan peserta didik untuk berfikir kritis sehingga dapat mengimplementasikan keterampilan dalam biologi melalui pengetahuan yang sudah diperoleh. Dengan demikian tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan kurikulum 2013 yang menjunjung peserta didik untuk berfikir kritis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh LKPD terhadap kemampuan berfikir kritis dengan nilai F hitung 3,683 dengan nilai signifikansinya 0,060. Lebih lanjut beberapa hasil penelitian telah membuktikan bahwa dengan menggunakan LKPD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik (M.Roni, Trisna, puji :2021), (Jefrinta; Woro:2020), (Temiyati: Nuryadi:2022).

Berdasarkan hasil uji hipotesis etnis berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Beberapa hasil penelitian telah membuktikan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik (Ermin:2021), (Masawet 2009), (Haerullah & Tamalene.2017) Lebih lanjut hasil uji LSD menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian lebih tinggi jika dibandingkan dengan etnis Ternate dan Togale. Etnis Makian merupakan etnis Migran, dimana etnis ini mendiami seluruh wilayah yang ada di Maluku Utara. Migrasi membuat etnis ini mempunyai motivasi untuk menjadi manusia yang kuat dan sukses.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa interaksi LKPD dan etnis tidak berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik, namun berdasarkan hasil uji LSD membuktikan bahwa interaksi LKPD dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis etnis Ternate lebih tinggi dibandingkan dengan etnis Makian dan Togale. Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada etnis Ternate merupakan bukti bahwa etnis ini memiliki salah satu latar belakang budaya yang mengajarkan tentang perilaku bekerja keras untuk mencapai sebuah kesuksesan. (Hairullah:2012) mengungkapkan bahwa etnis Ternate masih berpegang pada sebuah filosofi “belajar siang dan malam, membuka telinga untuk mendengar, membuka mata untuk melihat, membuka pikiran untuk berpikir, mengingat dan mengkaji sedalam-dalamnya”. Ungkapan ini mengandung makna, setiap manusia harus memanfaatkan potensi diri dalam berpikir untuk dapat memecahkan suatu permasalahan. Zubaidah, (2010) menyatakan bahwa setiap manusia harus memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi pemikir

yang kritis karena sesungguhnya kegiatan berpikir memiliki hubungan dengan pola pengelolaan diri (self organization) yang ada pada setiap makhluk di alam termasuk manusia sendiri.

Selain itu etnis Ternate juga memiliki watak yang mandiri dan ingin berkembang menjadi manusia yang lebih baik. Beyer, (1995) menjelaskan salah satu karakteristik yang berhubungan dengan berpikir kritis adalah Watak (dispositions) seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan merubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik. Peserta Didik yang memilikiperilaku mandiri dan ingin berkembang menjadi lebih baik merupakan wujud dari berpikir kritis.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi ahli materi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multikultural pada pembelajaran Biologi kelas X menunjukkan rata-rata keseluruhan nilai yang di peroleh dari produk LKPD biologi berbasis multikultural yaitu 93,33 % sehingga masuk kedalam kategori sangat baik dan layak digunakan.
2. Hasil penelitian terkait pengaruh kelompok etnis terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik, hasil analisis kovarians diperoleh nilai Fhitung 5.559 dengan nilai signifikansi 0.006 karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α (0,05) maka H_0 ditolak. Penolakan H_0 berarti hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil uji lanjut menunjukkan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian berbeda nyata lebih tinggi 0,53% dari etnis Ternate dan berbeda nyata lebih tinggi 5,65% dari etnis Togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan berfikir kritis etnis Makian lebih tinggi jika dibandingkan dengan etnis Ternate dan Togale.
3. Berdasarkan ringkasan hasil uji LSD interaksi antara Lembar Kerja Peserta Didik dan etnis pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa rerata skor terkoreksi kemampuan berfikir kritis peserta didik pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Eksperimen etnis Ternate berbeda 0,5% dengan eksperimen etnis Makian; berbeda 1,58% dengan kontrol Etnis Makian; berbeda 1,60% dengan Kontrol etnis Ternate; berbeda 0,5% dengan Eksperimen etnis Togaledan berbeda nyata lebih tinggi 6,60% jika dibandingkandengan kontrol etnis togale. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa interaksi LKPD dan etnis terhadap kemampuan berfikir kritis etnis Ternate lebih tinggi dibandingkan dengan etnis Makian dan Togale.

REFERENSI

- Aminah.2019 *Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi SAINS Peserta didik*. Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (ssJMPF) Volume 9 Nomor 1 2019 ISSN:2089-6158
- Ade Haerullah, M.Nasir Tamalene:*PBMP untuk pemberdayaan keterampilan berpikir kritis PESERTA DIDIK multiethnis PBMP to Empower Critical Thinking Skill Of Multiethnic Students*.BIOEDUKASI Volume 10. Nomor 2. Agustus 2017
- Binti Anisaul khasanah, Indah Dwi Ayu. *Kemampuan Berfikir Kritis Peserta didik melalui penerapan model pembelajaran Brain Based Learning*: Jurnal Ekspone Volume 7. No 2. September 2017
- Dimas.,Zaenuri., Adi nurcahyono (2020). *Analisis kemampuan berfikir kritis Matematis pada model Problem Based Learning (PBL) berbantu media pembelajaran interaktif dan google classroom*. Vol.3 No 1 (2020): Prosding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)
- Ermin,Najamudin Marsaoly : *Pengaruh model pembelajaran STAD terhadap kemampuan berfikir kritis PESERTA DIDIK multiethnis di SMP Negeri Kota Ternate*. Jurnal ilmiah wahana pendidikan Vol.7 No.8 Desember 2021
- Elsje Theodora Masawet : *Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif Snoubaling pada sekolah multiethnis terhadap kemampuan berfikir kritis SAINS Biologi PESERTA DIDIK SMP Samarinda*:2009
- Fatmawati, Mardiyana, Trianto. (2014): *Analisis berfikir kritis peserta didik dalam pemecahan masalah matematika berdasarkan polya pada pokok Bahasan persamaan Kuadrat*: PPS Universitas Sebelas Maret Surakarta.VOL.2 No 9 hal 899-910 November 2014
- Iffa karimah, Nina nurhasana., Dudung amir soleh (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendidikan Multikultural Pada Pembelajaran PPKN kelas IV SD*. Jurnal ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.5 No 2. Agustus 2021: 59-70 ISSN.2615-1960
- Jafrinta Irma Ruta Astari, Woro sumarni : *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan Etnosains guna meningkatkan kemampuan berfikir kritis*. Jurnal off cemistiy us. Education 9 (2)(2020). Universitas Negeri Semarang ISSN NO 2252-6609.
- Katriani Laila (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)*: Makalah PPM Universitas Negeri Yogyakarta
- Komalasari, Agus sujarwanta, Handoko santoso. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Biologi berbasis keterampilan berfikir kritis pada materi Ekosistem MTs kelas VII*. Jurnal Lentera pendidikan pusat penelitian LPPM UM METRO Vol.4. No.1, Juni 2019

- M.Roni Yunipiyanto, Triananingsi, Pujiastuti: *Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dalam proses pembelajaran Ekonomi*. Jurnal studi s osial Vol 8. No 1(2020)
- Resti,Rendi.2018. *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad. Volume VIII Edisi 02.2018, hlm 112-122
- Septikasari resti: *Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pendidikan Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol VIII Edisi 02,2018, hlm 112-122
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit: Alfabeta, Bandung
- Temiyati, Nuryadi : *Pengembangan LKPD Berbasis Problem based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik*. Jurnal pendidikan dan konseling Volume 4. No.4 TAHUN 2022
- Wida, Hobri, Suharto. (2014) *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika berbantuan komik Pup-up Dengan model Problem Based Instruction (PBI) sub pokok bahasan Kubus dan Balok untuk peserta didik kelas VIII*. Vol.5. No.3 Hal 69-78
- Zubaidah, Corebima, & Mistianah.2015. *Asesmen Berfikir krtis terintegritasi tes essay*. SYMBION: Symposium on Biologi Education. 4 April2015.200-21